

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cerebrovascular accident (CVA) atau stroke adalah salah satu penyebab kecacatan dan kematian yang signifikan secara global. Berdasarkan *World Health Organization (WHO)*, setiap tahunnya ada kurang lebih 17 juta orang yang mengalami stroke di seluruh dunia, dan sekitar 6 juta di antaranya meninggal dunia akibat stroke.¹ Di Indonesia sendiri, stroke menjadi salah satu penyakit yang mematikan dan menempati peringkat kedua setelah penyakit jantung.² Sebagaimana dilaporkan oleh *American Heart Association (AHA)*, di Amerika Serikat terdapat lebih dari 795.000 orang yang mengalami stroke setiap tahun. Data tersebut menunjukkan bahwa setiap 40 detik ada satu orang yang mengalami stroke, dan setiap 4 menit ada satu orang yang meninggal akibat stroke. Sebaliknya, sebuah studi epidemiologi di Korea Selatan menemukan bahwa prevalensi stroke meningkat dari 1,7% pada tahun 2008 menjadi 2,5% pada tahun 2015. Pada tahun 2018, data dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa 1,8% dari semua orang Indonesia menderita stroke.⁴

Stroke sendiri merupakan gangguan pembuluh darah otak khususnya pada sistem arteri otak dimana terjadi pembatasan atau terhentinya aliran darah sehingga menyebabkan gangguan neurologik yang mendadak.⁵ Faktor risiko untuk terjadinya stroke bisa dibagi menjadi beberapa faktor yakni faktor risiko yang *modifiable* dan *unmodifiable*. Faktor risiko yang tidak dapat diubah termasuk usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, suku atau etnis, serta faktor risiko yang dapat diubah yaitu hipertensi, penyakit jantung, diabetes mellitus, merokok, hiperlipidemia, obesitas, dan inaktivitas fisik.^{6,7}

Faktor risiko untuk stroke iskemik dan stroke perdarahan mirip, tetapi ada beberapa perbedaan. Hipertensi berkontribusi terhadap penyakit aterosklerosis yang mengakibatkan stroke iskemik dan juga berkontribusi terhadap stroke

perdarahan. Hiperlipidemia juga merupakan faktor risiko yang signifikan dari stroke akibat aterosklerosis *extracranial vessel* dan *intracranial*.^{8,9}

Sama halnya dengan aterosklerosis jantung, fibrilasi atrium juga merupakan faktor risiko stroke kardioemboli.^{10,11} Berdasarkan uraian di atas, epidemiologi stroke sangat penting untuk dipahami dalam rangka mengurangi angka kematian dan kecacatan akibat stroke. Sehingga peneliti sebagai mahasiswa fakultas kedokteran berkeinginan untuk memberi perhatian khusus pada faktor risiko dari pasien stroke dengan menyusun sebuah penelitian yang berfokus pada profil faktor risiko pasien stroke rawat inap di RSUD Pasar Minggu.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana profil pasien stroke karena hipertensi yang dirawat inap di RSUD Pasar Minggu periode Januari sampai dengan Desember tahun 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui profil pasien stroke karena hipertensi yang dirawat inap di RSUD Pasar Minggu tahun 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui banyak atau frekuensi stroke berdasarkan klasifikasi stroke iskemik dan perdarahan pada pasien stroke pada pasien di unit rawat inap RSUD Pasar Minggu (RSUDPM) pada tahun 2019.
2. Untuk mengetahui frekuensi stroke berdasarkan usia di pasien dengan stroke akut pada unit rawat inap di RSUDPM Jakarta tahun 2019.
3. Untuk mengetahui banyak atau frekuensi stroke berdasarkan jenis kelamin pada pasien stroke rawat inap di RSUDPM pada tahun 2019.
4. Untuk mengetahui prevalensi tekanan darah pada pasien stroke rawat inap di RSUDPM pada tahun 2019.
5. Untuk mengetahui lamanya masa perawatan pasien stroke akut di rawat inap di RSUDPM pada tahun 2019.

6. Untuk mengetahui kecamatan asal pasien stroke di rawat inap di RSUDPM pada tahun 2019.
7. Untuk mengetahui provider jaminan kesehatan pasien stroke di rawat inap di RSUDPM pada tahun 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk kesimpulan atau hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi tentang profil pasien stroke karena hipertensi di unit rawat inap, serta diharapkan mampu menjadi pengembangan ilmu pengetahuan serta untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Bagi Pemerintah

Studi ini memiliki potensi untuk mengidentifikasi profil pasien stroke karena hipertensi di rawat inap dan menggunakannya sebagai bahan referensi untuk otoritas terkait untuk pencegahan, konseling dan rencana perawatan kejadian stroke.

1.4.3 Manfaat Bagi Akademik

Untuk menambah referensi tentang profil pasien stroke karena hipertensi di rawat inap.

1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini juga di harapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan menimbulkan kesadaran pada lingkungan masyarakat untuk menjauhi dari faktor-faktor yang dapat menyebabkan stroke.